

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) / MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI

**SMK NEGERI 2 MAGELANG
Jalan Jend. A. Yani 135 A Kota Magelang
Website : www.smkn2magelang.sch.id**



DISUSUN OLEH :

**ROMY
12601249003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) / MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI

**SMK NEGERI 2 MAGELANG
Jalan Jend. A. Yani 135 A Kota Magelang
Website : www.smkn2magelang.sch.id**



DISUSUN OLEH :

**ROMY
12601249003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 2 Magelang.

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Magelang
Alamat Sekolah : Jl. Jend. A. Yani 135 A Kota Magelang
Pelaksanaan PLT : 15 September s/d 15 November 2017
Nama : ROMY
NIM : 12601249003
Fakultas / Jurusan : Ilmu Keolahragaan / PJKR
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK Negeri 2 Magelang dari tanggal 15 September 2017 s/d 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan pertanggungjawaban ini.

Magelang, 10 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Totok Sukardiyono, M.T.
NIP. 19670930 199303 1 005

ROMY
NIM. 12601249003

Menyetujui / Mengesahkan,

Kepala SMK N 2 Magelang

Guru Pembimbing PLT

Drs. Supriyatno, M.Pd.
NIP. 19610125 198603 1 005

Drs. Agus Suriyanto
NIP. 19680814 200501 1 012

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya kepada kita semua sehingga laporan observasi praktik lapangan terbimbing di SMK Negeri 2 Magelang dapat diselesaikan oleh penulis dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Laporan observasi ini disusun guna memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah Pembelajaran Mikro. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan praktik observasi ini banyak sekali bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

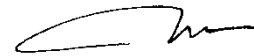
1. Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunianya kepada kita semua.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S Suherman, M. Id. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Fatchul Arifin, S.T., M.T. selaku Ketua jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Totok Sukardiyono selaku koordinator Praktik Lapangan Terbimbing Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing
6. Ibu Tri Widyastuti Selaku Koordinator Praktik Lapangan Terbimbing SMK Negeri 2 Magelang
7. Bapak Drs. Agus Supriyanto selaku pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing SMK Negeri 2 Magelang.
8. Seluruh guru, staff, dan karyawan SMK Negeri 2 Magelang
9. Siswa-siswi SMK Negeri 2 Magelang khususnya Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak
10. Rekan-rekan mahasiswa PLT SMK Negeri 2 Magelang

11. Teman-teman Keluarga Besar Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi 2014, baik kelas A maupun kelas C.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu telah membantu dalam penyusunan laporan praktik lapangan terbimbing..

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mohon maaf jika masih ada kekurangan dari laporan ini. Semoga laporan observasi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 11 Mei 2017

Penulis,



ROMY

NIM. 12601249003

Daftar Isi

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	Error! Bookmark not defined.
BAB I	1
A. Analisis Situasi	2
1. Keadaan Sekolah	2
2. Penggunaan Sekolah.....	7
3. Keadaan Guru dan Siswa	7
4. Interaksi Sosial.....	10
5. Kegiatan Pembelajaran.....	12
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	13
BAB II	14
A. Persiapan	15
1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta	15
2. Persiapan di SMK Negeri 2 Magelang.....	16
3. Persiapan Praktik Mengajar	20
B. Pelaksanaan PLT / Magang III	22
1. Kegiatan Mengajar	22
2. Kegiatan Non Mengajar.....	31
3. Kegiatan Tambahan	34
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	35
1. Analisis Kegiatan Pembelajaran	36
2. Analisis Pelaksanaan	38
3. Refleksi	40
BAB III	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42

Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Matriks Kegiatan Individu PLT / Magang III
- Lampiran 2. Laporan Harian PLT / Magang III
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PLT / Magang III
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PLT / Magang III
- Lampiran 5. Administrasi Mengajar kelas X
- Lampiran 6. Administrasi Mengajar kelas XI
- Lampiran 7. Administrasi Mengajar Kelas XII
- Lampiran 8. Dokumentasi kegiatan PLT

LAPORAN KEGIATAN PLT

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK Negeri 2 Magelang

Oleh :

ROMY

NIM 12601249003

ABSTRAK

Pengembangan Potensi Mahasiswa sangat penting untuk menempuh Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang merupakan suatu program terpadu yang dilaksanakan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta, dan merupakan suatu kewajiban yang harus diikuti seluruh Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil jurusan kependidikan. Program PLT ini merupakan suatu bentuk pengaplikasian ilmu pengetahuan dibangku kuliah dan pengabdian dimasyarakat dimana lingkungan sekolah adalah sebagai sasarannya. Selain itu program PLT juga merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat sekolah dan membantu mengembangkan sekolah yang menujung proses pembelajaran. Ada pun tujuan PLT ini adalah memberi bekal kepada mahasiswa untuk menjadi calon guru yang professional selain itu juga membantu menggali permasalahan siswa disekolah, sebagai tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan program pembangunan dilingkungan sekolah.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SMK N 2 Magelang, dengan alamat di Jalan Jendral A. Yani 135 A, Magelang Utara. Kegiatan ini dimulai secara efektif pada tanggal 15 September – 15 November 2017. Praktik Lapangan Terbimbing adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Dalam praktik PLT ini perlu dilakukan persiapan kegiatan pembelajaran seperti pembuatan RPP, administrasi pendidik, serta media pembelajaran.

Dalam praktik mengajar untuk mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, diberi kesempatan oleh guru pembimbing untuk mengajar semua kelas di SMK N 2 Magelang dengan harapan mahasiswa memiliki pengalaman mengajar

masing-masing kelas yang memiliki karakter yang berbeda, sehingga pengalaman dan wawasan semakin luas. Pelaksanaan praktik mengajar diambil dari jadwal guru pembimbing, dengan jadwal dan alokasi waktu jam pelajaran guru mata pelajaran Penjaskes. Adapun alokasi waktu mengajar mata pelajaran Penjaskes adalah 3 x 45 menit untuk kelas XI dan XII, sedangkan kelas X alokasi waktunya adalah 2 x 45 menit.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PLT ini adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda-beda, belajar untuk membuat persiapan bahan ajar yang akan diajarkan, belajar untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul, saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan menjalin komunikasi yang baik antara semua pihak yang berkaitan, misalnya dengan Bapak/Ibu guru dan karyawan yang berada di SMK N 2 Magelang.

PLT di SMP N 3 Magelang berjalan dengan baik dan lancar, dan sebaiknya keberhasilan pelaksanaan PLT dapat ditingkatkan melalui jalinan komunikasi dan kerjasama antara Universitas Negeri Yogyakarta dan SMK N 2 Magelang.

Katakunci: PLT, UNY, SMK N 2 Magelang, Kegiatan Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di bangku perkuliahan secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari bangku perkuliahan ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmu tersebut kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan pada khususnya. Dari hasil pengaplikasian tersebut dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai implementasi dari pengabdian kepada masyarakat dan pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat khususnya dalam lingkungan pendidikan.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah praktik yang dilaksanakan dalam rangka pengabdian masyarakat, disamping itu program ini juga sebagai proses pengasahan ketajaman kemampuan mahasiswa yang nantinya akan diaplikasikan kepada lingkungan masyarakat secara menyeluruh. PLT dijadikan sebagai pengalaman yang nyata bagi mahasiswa dalam upaya mempersiapkan seluruh potensi diri (SDM) sebelum terjun langsung menjadi bagian masyarakat luas termasuk di dalamnya lembaga edukatif seperti sekolah dan institusi pendidikan lainnya.

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di lingkungan sekolah merupakan ajang mahasiswa dalam memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Mahasiswa dengan bekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah saat melaksanakan PLT. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu mengaktualisasikan potensi akademis, tenaga dan *skills* yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan

adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olahraga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) 2017, penyusun mendapatkan lokasi pelaksanaan PLT di SMK Negeri 2 Magelang yang beralamat di Jl. Jend. A. Yani No 135A Kota Magelang. Penyusun mendapatkan kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

A. Analisis Situasi

Dalam rangka memperlancar kegiatan PLT, maka setiap mahasiswa harus mengetahui situasi dan kondisi baik siswa maupun lembaga yang akan digunakan sebagai tempat praktik mengajar. Oleh karena itu, dilakukan observasi meliputi observasi lembaga dan sekolah serta observasi kelas untuk mengetahui bagaimana keadaan fisik dan potensi warga SMK Negeri 2 Magelang serta komponen-komponen di dalamnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut dan juga untuk mengetahui gambaran pembelajaran yang sudah dilakukan di SMK Negeri 2 Magelang. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan observasi antara lain sebagai berikut.

1. Keadaan Sekolah

a. Riwayat Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Magelang Propinsi Jawa Tengah adalah salah satu sekolah negeri di Kota Magelang yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1968. Secara geografis SMK Negeri 2 Magelang terletak di wilayah Kelurahan: Keramat Selatan, Kecamatan: Magelang Utara, Kota: Magelang. Dimana letak SMK Negeri 2 Magelang

putrinya di SMK Negeri 2 Magelang dengan alasan tempat aman, asri, dan nyaman untuk kegiatan proses belajar mengajar.

Program sekolah SMK N 2 Magelang memiliki banyak kelebihan selain lokasi yang luas dari sisi kontribusi komite (orang tua siswa) khususnya program-program yang terkait dengan peningkatan mutu sekolah. Masyarakat pada umumnya memahami bahwa dalam rangka pengembangan sekolah perlu kontribusi dan kerjasama yang optimal dari komite sekolah, khususnya orang tua siswa.

Secara historis SMK Negeri 2 Magelang, memiliki sejarah yang cukup panjang, dari awal berdirinya gedung sekolah semula telah dirancang oleh pemerintah akan dijadikan sekolah percontohan. Dari waktu ke waktu SMK Negeri Magelang telah banyak perubahan baik sarana prasarana kegiatan belajar mengajar, maupun peningkatan pembangunan gedung sekolah. SMK Negeri 2 Magelang telah memiliki segudang prestasi baik akademik ataupun non akademik. Hal ini didukung oleh seluruh warga sekolah baik guru, staf tata usaha ataupun keseriusan dan kemauan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah.

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi dan Misi SMK Negeri 2 Magelang :

1) Visi

“Terwujudnya lembaga pendidikan berbasis teknologi dan komunikasi guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif dan berwawasan global.”

Indikator :

- 1) Mewujudkan SMK Negeri 2 Magelang sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang akuntabel.
- 2) Mencetak sumber daya manusia yang mempunyai etos kerja produktif, kreatif dan kompeten dalam bidangnya serta mampu memanfaatkan teknologi dan komunikasi.
- 3) Meningkatkan kualitas output dan outcomes peserta didik sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha/industri serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

2) Misi

- 2) Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki jati diri bangsa dan keunggulan kompetitif di pasar nasional dan global.
 - 3) Meningkatkan peran serta dunia usaha/dunia industri dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.
 - 4) Membangun jiwa wirausaha yang handal dan berakhlak mulia.
- 3) Tujuan
- 1) Mewujudkan warga sekolah yang beriman dan bertaqwa.
 - 2) Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas dan terampil dalam bidangnya masing-masing.
 - 3) Mewujudkan layanan yang efektif, efisien, dan relevan terhadap siswa.
 - 4) Mewujudkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
 - 5) Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang transparan, akuntabel, efektif, dan partisipatif.

c. Kelembagaan Sekolah

- 1) Kepala Sekolah : Drs. Supriyatno, M.Pd
- 2) Kepala Sekolah : 19610125 198603 1 005
- 3) Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Magelang
- 4) NSS : 401036002002
- 5) Alamat Sekolah : Jl. Ahmad Yani No. 135 A
- 6) Kecamatan : Magelang Utara
- 7) Kota : Magelang
- 8) Kode Pos : 56115
- 9) Propinsi : Jawa Tengah
- 10) Telepon/Fax : (0293)362577
- 11) Email : smkn2magelang@yahoo.com
- 12) Website Sekolah : <http://smkn2magelang.sch.id>
- 13) Status Sekolah : Negeri
- 14) Manajemen Mutu : ISO 9001/2008
- 15) Luas Tanah : ± 4.540 Meter persegi
- 16) Luas Bangunan Sekolah: ± 3.170 Meter Persegi
- 17) Status Tanah : Negara
- 18) SK Status Sekolah : 47407/A 53/OT/1997

d. Kondisi Tata Ruang Sekolah

SMK Negeri 2 Magelang memiliki fasilitas ruangan yang cukup memadai dengan kondisi bangunan yang tergolong baru. Adapun fasilitas ruangan yang ada di sekolah ini antara lain:

- a. Ruang kepala sekolah 1 ruang
- b. Ruang wakil kepala sekolah 4 ruang
- c. Laboratorium masing-masing kompetensi keahlian
- d. Perpustakaan sekolah
- e. Ruang kompetensi keahlian
- f. Ruang guru
- g. Ruang staf TU
- h. Ruang laboratorium komputer
- i. Ruang OSIS
- j. Ruang pertemuan
- k. Masjid
- l. Dapur
- m. Ruang penjaga sekolah
- n. Kantin, koperasi dan *Business Centre*

e. Keadaan Lingkungan Sekolah

SMK Negeri 2 Magelang terletak di bagian utara kota Magelang lokasi tepatnya di depan jalan raya antar kota (Jalan Jend. Ahmad Yani). Bangunan disekitar sekolah adalah kompleks perumahan warga kemudian ada pula kompleks pengembangan bisnis berupa pertokoan dan perkantoran.

Keadaan sekitar sekolah yang cukup ramai membuat terjadinya suasana yang sedikit bising di bagian luar sekolah, namun jarak ruang-ruang terutama ruang kelas di dalam sekolah dengan jalan raya cukup jauh, sehingga kebisingan dapat dihindari.

1. Fasilitas Sekolah

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Kepala sekolah	1	Berada di sebelah utara pintu masuk
2	Wakil Kepala sekolah	4	WKS 1, WKS 2, WKS 3, WKS 4

5	OSIS	1	Berada sebelah utara lapangan sekolah
6	Pramuka	1	Berada di sebelah barat UKS
7	Perpustakaan	1	Berada di sebelah timur kelas XII AP lantai 2
8	BK	1	Berada di bawah masjid, ruang paling timur
9	Masjid	1	Berada di sebelah utara lapangan, lantai 1
10	Pos Penjagaan	1	Berada di sebelah selatan setelah masuk gerbang utama
11	Kantin	4	Berada di : Lantai 1 Lantai 2 Lantai 3
12	<i>Business Centre</i>	1	Berada di sebelah utara setelah masuk gerbang utama
13	UKS	1	Berada di sebelah utara lapangan
14	Kamar mandi (WC)		
	- Siswa	16	Dapat Dipakai
	- Guru	2	Dapat Dipakai
15	Laboratorium		
	- Bahasa Inggris	1	Memadai
	- Multimedia	1	Cukup
	- Komputer	2	Baik
	- Akuntansi	1	Baik
	- Adm Pekantoran	1	Memadai
	- Pemasaran	1	Cukup
16	Lapangan sekolah	1	Di tengah bangunan bagian belakang sekolah
17	Kelas	30	

kelas pada tiap-tiap ruang kelas sudah disediakan LCD Projector dan Layar Projector.

2. Penggunaan Sekolah

Sejauh ini, bangunan sekolah SMK N 2 Magelang hanya digunakan untuk keperluan warga sekolah, dalam artian bangunan sekolah ini tidak digunakan untuk kepentingan pihak lain. Ruang dan bangunan secara keseluruhan digunakan untuk pembelajaran dan kegiatan lain yang menunjang kemajuan SMK N 2 Magelang. Adapun kegiatan tersebut dirinci sebagai berikut:

- a. Kegiatan intrakurikuler berupa KBM
- b. Kegiatan ekstrakurikuler berupa latihan ekskul dan acara ekskul
- c. Kegiatan sholat Jum'at berjamaah bagi warga SMK yang putra
- d. Upacara bendera setiap hari senin
- e. Upacara ceremonial, seperti upacara 17 Agustus, Sumpah Pemuda Hari Pahlawan, dan lain-lain.

Proses KBM di SMK N 2 Magelang tidak terjadi pembagian jadwal pembelajaran, semua dilaksanakan serentak pada pagi hari sampai sore hari. KBM dilaksanakan 5 hari kerja dengan alokasi waktu jam 07.00 WIB sampai dengan pukul 15.45 WIB untuk hari Senin, pukul 07.00 sampai dengan 16.00 WIB untuk hari Selasa-Kamis, dan pukul 07.00 sampai dengan 11.30 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, dengan alokasi waktu setelah jam pelajaran selesai (jadwal terlampir).

3. Keadaan Guru dan Siswa

Deskripsi tentang guru di SMK N 2 Magelang dapat dilihat persebarannya menurut kompetensi keahlian, dan menurut bidang studi yang diampu. Data yang dapat dilihat adalah sebagai berikut.

a. Keadaan Guru Menurut Mata Pelajaran

SMK N 2 Magelang memiliki jumlah Guru sebanyak 82 guru yang keseluruhannya merupakan Guru tetap. Jumlah guru tersebut pendidikan terakhir sebagian guru di SMK N 2 Magelang adalah Sarjana (S1) sebanyak 77 guru dan S2 sebanyak 4 guru. Jumlah Guru Yang Dimiliki Program Keahlian Dan Kualifikasinya.

No	Tingkat Pendidikan	Jumah dan status guru		Klasifikasi guru		
		GT*/ PNS	GTT**/ Guru bantu	Normatif (A)	Adaptif (B)	Produktif
1.	S2	7			1	4
2.	S1	39	5	20	10	12
Jumlah		46	5	20	11	16

Keterangan : * GT = Guru tetap (bagi sekolah/ madrasah swasta)

** GTT= Guru Tidak Tetap (baik sekolah/madrasah negeri atau swasta)

Jumlah Guru Yang Mengajar Memiliki Latar Belakang Pendidikan Sesuai dengan Mata Pelajaran Yang Diampu

No	Guru mata pelajaran	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan mata pelajaran yang diampu			
		D1/ D2	D3	S1/ D4	S2/ S3	D1/ D2	D3	S1/ D4	S2/ S3
1	Pendidikan Agama			3					
2	PKn			2					
3	Bahasa Indonesia			6					
4	Bahasa Inggris			5	1				
5	Matematika			4					
6	Sejarah Indonesia			3					
7	Kewirausahaan			3					
8	Seni Budaya			2					
9	Penjaskes			3					
10	Produktif			12	4				
11	Muatan lokal/ Bahasa Jasa			2					
12	Pengembangan Diri			3					
	Jumlah			44	5				

dalam 4 kelompok program keahlian, yaitu akuntansi (AK), administrasi perkantoran (AP), pemasaran (PM), dan rekayasa perangkat lunak (RPL). Jumlah siswa tersebut tersebar dalam 31 kelas, dimana kelas X terdiri dari 11 kelas, kelas XI dan XII masing-masing terdiri dari 10 kelas. Kelas X terdiri dari 372 siswa, kelas XI terdiri dari 350 siswa, dan kelas XII terdiri dari 354 siswa. Secara lebih rinci data persebaran siswa SMK Negeri 2 Magelang dapat dilihat pada tabel (terlampir).

Kompetensi keahlian	Siswa								
	Rombel	Tingkat 1		Rombel	Tingkat 2		Rombel	Tingkat 3	
		L	P		L	P		L	P
Akuntansi	3	0	108	3	6	96	3	0	1
Administrasi Perkantoran	3	0	105	4	0	142	3	3	1
Pemasaran	3	11	79	2	3	68	3	6	9
Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)	2	25	45	1	7	28	1	17	1
TOTAL	11	36	337	10	16		334	26	3

c. Keadaan Staf Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan Lainnya

Jumlah Staf Tata Usaha di SMK N 2 Magelang berjumlah pegawai dengan rincian pegawai berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki-laki sebanyak 3 pegawai dan Pegawai perempuan sebanyak 5 pegawai. Jenjang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan.

- 1) Kepala Sekolah : Pasca Sarjana
- 2) Guru : Sarjana dan Pasca Sarjana
- 3) Karyawan : SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat

4. Interaksi Sosial

Secara garis besar bentuk interaksi yang terjadi di SMK Negeri 2 Magelang adalah sebagai berikut:

a. Hubungan antara Kepala Sekolah dengan guru

Interaksi sosial atau hubungan antara Kepala Sekolah dengan guru

SMK Negeri 2 Magelang dapat dikatakan baik antara kepala sekolah

menjadi atasan, maupun rekan kerja dalam lingkungan sekolah. Kebijakan Kepala Sekolah lebih mengunggulkan teknologi informatika (IT) mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti guru, karyawan, siswa dan pihak terkait lainnya karena lebih memudahkan pekerjaan mereka.

b. Hubungan Antara Guru dengan Guru

Interaksi sosial antarguru di SMK Negeri 2 Magelang dapat dikatakan harmonis. Hal ini dapat dilihat dari penerapan 5S (Salah, Senyum, Sapa, Sopan, Santun) oleh para guru yang menjadi salah satu tauladan bagi para siswanya. Selain itu, mereka sangat menjunjung tinggi nilai kekeluargaan, saling menghormati dan menghargai sesama guru sama lain serta kesediaan membantu satu sama lain.

c. Hubungan Antara Siswa dengan Guru

Hubungan antara siswa dengan guru di SMK N 2 Magelang terjalin dengan baik. Keakraban antara guru dan siswa terjalin tidak hanya dalam kegiatan belajar mengajar saja, akan tetapi juga di luar kegiatan belajar mengajar. Pihak sekolah terutama guru sangat berperan dalam membangun karakter siswanya. Kedisiplinan dan ketaatan tata tertib yang dijalankan guru di SMK N 2 Magelang bisa menjadi tauladan bagi siswa-siswinya yang terlihat dari bagaimana guru-guru berinteraksi dengan siswa, mulai dari bertata kramah berpakaian, dan mencontohkan sikap cinta lingkungannya.

d. Hubungan Guru dengan Staf Tata Usaha

Hubungan antara guru dengan staf tata usaha adalah hubungan koordinasi, dimana kebutuhan guru yang terkait dengan administrasi kependidikan disediakan oleh bagian tata usaha. Misalnya penyediaan media pembelajaran seperti papan tulis, spidol dan sebagainya, keperluan seperti kalender serta hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran.

e. Hubungan Antara Siswa dengan Siswa

Interaksi sosial yang terjadi antara siswa dengan siswa lain sangat beragam. Interaksi lebih maksimal hanya terjadi antar teman se-

pergaulan yang salah yang mungkin terjadi antar siswa. Selain peran guru Bimbingan dan konseling juga nyata dalam hal pemberian sanksi serta menuntut kedisiplinan siswa.

f. Hubungan Secara Keseluruhan

Kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan siswa mempunyai hubungan satu kesatuan yang saling terkait. Kesemuanya itu merupakan faktor penting bagi kelangsungan sekolah, karena mereka merupakan unsur sekolah yang sangat penting guna mencapai tujuan dan cita-cita sekolah. Pengaturan administrasi sekolah yang dijalankan di SMK Negeri 2 Magelang sudah sesuai.

5. Kegiatan Pembelajaran

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

Sebagai pedoman dalam melaksanakan sistem pembelajaran, SMK Negeri 2 Magelang sudah menggunakan kurikulum yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku yakni Kurikulum 2013 bagi seluruh peserta didik, baik kelas X, XI, maupun XII.

2) Silabus

Silabus yang disusun sudah sesuai dengan materi yang harus disampaikan serta mengikuti perkembangan keilmuan dan berdasarkan pada spektrum SMK yang telah ditetapkan.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setiap pembelajaran yang dilakukan terencana dalam serangkaian RPP yang telah disusun sebelum pembelajaran dilaksanakan.

b. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa Di Dalam Kelas

Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan guru dan ketika pelaksanaan praktik maka siswa lebih bebas bergerak untuk mendiskusikan bahan praktik dengan teman-temannya.

2) Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa atau sekedar senyum sapa yang mana membuat lebih harmonis hubungan siswa dengan warga sekolah yang lain seperti guru dan karyawan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Setelah semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah
2. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa
3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana
5. Tersedianya waktu
6. Kesiambungan program

Adapun rumusan program PLT yang akan dilaksanakan di SM Negeri 2 Magelang adalah:

1. Kegiatan Mengajar
 - a. Observasi
 - b. Mendampingi atau Mengamati Kegiatan Pembelajaran di Kelas
 - c. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 - d. Konsultasi Guru Pembimbing
 - e. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - f. Membuat Bahan Ajar
 - g. Praktik Mengajar
 - h. Evaluasi Penilaian Lembar Kerja Siswa
2. Kegiatan Non Mengajar
 - a. Membimbing LKS Web Desain
 - b. Piket Pagi dan Piket Guru
 - c. Pelaksanaan PTS
 - d. Mengikuti Upacara Bendera
 - e. Bulan Bahasa dan Pentas Seni
 - f. Mengikuti Olahraga Hari Jumat
 - g. Mengikuti Pengajian Hari Jumat
 - h. Menyusun Laporan PLT
3. Kegiatan Tambahan

Kegiatan tambahan berupa kegiatan yang diluar perumusan program kerja PLT / Magang III.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)/ Magang III adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi dibidang mengajar. PLT/ Magang III adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PLT/ Magang III antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PLT / Magang III akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*microteaching*) minimal B serta harus mengikuti pembekalan PLT / Magang III yang diadakan oleh fakultas sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah.

PLT/ Magang III yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman empiris, maka PLT / Magang memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, mahasiswa dalam pelaksanaan PLT / Magang III hendaknya memilih program yang terencana secara baik dan tepat.

Rangkaian kegiatan PLT/ Magang III dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2017. Praktek pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, dimana mahasiswa PLT/ Magang III harus benar – benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik.

A. Persiapan

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

a. Orientasi Mata Kuliah Pembelajaran

Mata kuliah pembelajaran merupakan mata kuliah wajib dan tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PLT / Magang III. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik lapangan terbimbing, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas. Mata kuliah pembelajaran terdiri dari Pembelajaran permainan, Pembelajaran atletik dan Pembelajaran renang (akuatik).

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 6 sampai 10 mahasiswa dibawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran selama 15-20 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- 6) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- 7) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- 8) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 9) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

Pembekalan dilaksanakan di gedung dekanat lantai 3 pada tanggal September 2017.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)PLT / Magang ditentukan koordinatorPLT / Magang III masing-masing jurusan. DPL / Magang III Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi untuk lokasi SMK Negeri 2 Magelang adalah Bapak Totok Sukardiyono M.T.

2. Persiapan di SMK Negeri 2 Magelang

a. Observasi Sekolah

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada bulan Februari 2017 di SMK Negeri 2 Magelang, berikutnya observasi Kompetensi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

b. Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menukarkan pelajaran.

Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

1) Membuka Pelajaran

Proses pembukaan sudah mencakup aspek kondisi dan apersepsi. Guru mengondisikan murid untuk tenang dan masuk dalam kelas. Dalam mengondisikan siswa, guru menyiapkan bahan mengajar, lalu guru menanyakan kabar siswa. Guru mengecek kehadiran siswa. Dalam apersepsi, guru memotivasi siswa.

Untuk pembukaan jam pertama ditambah doa bersama dengan membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama dengan bersuara bagai yang beragama islam. Selain itu ada kegiatan bernyanyi lagu kebangsaan.

2) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

Proses penyajian materi yang dilakukan oleh guru masih dilakukan secara lisan dan tidak menggunakan media gambar atau video. Guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi yang akan diberikan.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran teori adalah diskusi dengan discovery learning. Peserta didik mengeksplorasi materi-materi secara mandiri dan dibawah bimbingan guru. Peserta didik diberikan waktu presentasi dalam beberapa waktu dan secara bergantian peserta didik yang sebagai audiens memberikan pertanyaan sesuai dengan hal diskusi yang disampaikan.

Metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran materi praktik adalah demonstrasi dan eksperimen. Dalam eksperimen siswa diberikan permasalahan diberikan oleh guru untuk diselesaikan masalahnya.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru pada saat mengajar sangat komunikatif dan mudah dipahami, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti materi yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu dalam pembelajaran dilakukan sangat efektif. Guru mampu memprediksikan presentasi setiap siswa

6) Gerak

Gerak guru tidak monoton. Gerak yang bervariasi yang dilaksanakan tidak berlebihan atau sesuai dengan keadaan keaktifan dan siswa yang sedang diajar. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memimpin pemanasan, kemudian mempraktikkan gerakan materi yang akan diberikan dan melakukan beberapa penilaian. Selain itu, guru juga memberikan arahan untuk siswa jika mengalami kesulitan dalam melakukan praktik maupun diskusi.

7) Cara Memotivasi Peserta Didik

Cara memotivasi siswa oleh guru dilakukan di awal pelajaran saja saat apersepsi (pembukaan) pelajaran. Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan diakhir kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru menceritakan kegunaan materi pelajaran dan menceritakan hal yang positif yang dapat diperoleh melalui olahraga seperti hidup sehat, prestasi olahraga dan hal-hal lainnya.

Motivasi yang lain berkaitan dengan hubungan kegiatan di sekolah seperti menjaga kebersihan untuk sekolah adiwiyata atau nasihat-nasihat seperti untuk studi budaya ke Bali untuk kelas X disisipkan sebelum pelajaran.

8) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan guru kepada siswa dengan cara melemparkan pertanyaan kepada siswa langsung. Guru melontarkan pertanyaan kepada siswa secara acak tidak fokus kepada siswa yang berada di depan atau di belakang saja tetapi menyeluruh ke semua siswa jika ditunjuk.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali. Jika siswa

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah sarana yang ada di sekolah saja, seperti bola basket, bola voly, matras, net voly, dan lapangan basket 3D. Guru tidak menggunakan media seperti video atau gambar untuk penyajian materi yang akan diberikan, guru mempraktikkan secara langsung materi yang akan diberikan. Guru terkadang menggunakan speaker untuk pembelajaran materi sena ritmik.

Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran biasanya didapatkan di perpustakaan atau mencari bahan di internet.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan tes-tes untuk menguji siswa. Tes yang diadakan berupa tes tertulis dan tes praktik serta penugasan.

Tes tertulis merupakan penilaian yang berupa menggunakan soal dan siswa diperintahkan memberi jawaban secara tertulis, bentuk tes bisa berupa pilihan ganda maupun isian. Dilakukan dengan Ulangan Harian, PTS, dan PAS.

Tes praktik merupakan penilaian hasil belajar yang menuntut siswa mendemonstrasikan kemahirannya atau menampilkan hasil belajarnya dalam bentuk unjuk kerja. Dilakukan pada saat akhir pembelajaran sebelum penutup. Siswa diberi kesempatan untuk mengulang atau mencoba gerak yang akan diujikan.

12) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan memberikan ulasan singkat mengenai pelajaran yang telah didapatkan. Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan membaca doa bersama.

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik berpakaian rapi dan sesuai dengan peraturan, sehingga guru tidak sering menegur atau mengingatkan karena siswa sudah sadar saat berseragam. Terkadang peserta didik kurang memperhatikan guru di dalam kelas, walaupun kondisinya kondusif tetapi konsentrasi siswa terkadang tidak ke pelajaran.

Peserta didik mengumpulkan tugas secara tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati bersama. Peserta didik juga aktif bertanya pada teman jika ada sesuatu yang sulit dan tidak dapat ditanyakan kepada guru.

2) Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas sangat sopan. Peserta didik selalu mengandalkan senyum, sapa, dan salam untuk sesama warga sekolah dari kepala sekolah, guru, hingga karyawan. Peserta didik selalu sopan dalam bertutur kata kepada guru dan karyawan.

Peserta didik juga aktif dalam aktifitas ekstrakurikuler seperti pramuka, peleton inti, futsal, basket, dan kerohanian. Peserta didik dilatih aktif mengembangkan bakat sesuai dengan minatnya.

Peserta didik juga aktif dalam kegiatan sekolah seperti Piket Kebersihan Sekolah dan Maintenance and Repair sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing siswa.

3. Persiapan Praktik Mengajar

Adapun persiapan yang dilakukan sebelum praktik mengajar diantaranya adalah:

a) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran berisi kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Untuk mencapai kompetensi yang disampaikan perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa PLT harus memahami materi pokok pembelajaran yang akan diajarkan, substansi instruksional yang harus dikuasai, metode

pembelajaran sesuai agar tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Mahasiswa juga harus pandai dalam menentukan alokasi waktu untuk ditulis dalam skenario.

Dalam setiap pembelajaran di kelas, Mahasiswa hendaklah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penyusunan RPP yang dilakukan mahasiswa minimal harus dilaksanakan 8 kali tatap muka. RPP harus memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini bermanfaat untuk memantapkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan mengajar bagi guru sebelum menghadapi kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, buku pegangan guru, materi yang disampaikan dan kondisi sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran. Dalam persiapan pembelajaran ini diharapkan mahasiswa dapat merancang kegiatan pembelajaran yang tepat dan sesuai sehingga memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

b) Daftar Hadir

Daftar hadir digunakan untuk melakukan pencatatan kehadiran siswa. Daftar hadir bisa digunakan sebagai sarana pengingat narasumber siswa. Selain itu daftar hadir dapat mencatat keaktifan siswa selama pembelajaran.

c) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran. Media pembelajaran bisa berupa sebuah permainan seperti TTS, atau Power point untuk menyayangkan presentasi. Untuk beberapa mata pelajaran yang mengandung unsur keterampilan dalam praktik, jobsheet atau modul kerja dapat disiapkan guna mendukung kelancaran praktik siswa.

d) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dalam kelas, guru

Alat, sarana, dan prasarana pembelajaran yang dipersiapkan sebelum kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi seperti spidol, pensil, dan penghapus, serta alat tulis kantor seperti papan tulis, bolpoin, dan buku agenda penilaian. Guru harus memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah tersedia di sekolah seperti bola basket, bola voli, bola sepak/futsal, matras dan lapangan. 3D. Guru juga mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program PLT/ Magang III.

e) Kondisi Fisik dan Mental

Mahasiswa harus mempersiapkan keadaan fisik dan mental yang baik dalam melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing. Persiapan kondisi fisik dan mental sangat penting karena sebagai kunci keberhasilan kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lain.

Kondisi fisik mahasiswa harus dijaga karena akan menghadapi banyak peserta didik dengan berbagai macam karakter dan kebutuhan masing-masing yang harus diberikan perlakuan yang berbeda pula. Selain itu, kondisi fisik yang baik mampu memberikan performa yang baik dalam penyampaian materi.

Kondisi mental juga harus dipersiapkan secara optimal. Kondisi mental ini diperlukan dalam menghadapi banyak sifat peserta didik yang berbeda-beda. Kondisi mental ini berpengaruh dalam penyampaian materi pembelajaran. Jika kondisi mental baik maka akan bisa menghadapi peserta didik yang berbeda-beda secara maksimal, sedangkan jika kondisi mental yang buruk akan sulit menghadapi peserta didik yang berbeda-beda sifatnya.

B. Pelaksanaan PLT / Magang III

1. Kegiatan Mengajar

a. Observasi

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengamati kondisi sekolah dan peserta didik di sekolah
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan mahasiswa sebelum praktik mengajar

3) Cara Pelaksanaan : Sebelum dan sesudah di SMK

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa Prakerja Lapangan Terbimbing (PLT) terjun untuk praktik mengajar di sekolah. Sehingga dari kegiatan observasi tersebut mahasiswa dapat mengetahui kondisi lingkungan sekolah dan kondisi peserta didik yang nantinya akan menjadi sasaran praktik mengajar. Selain itu mahasiswa dapat mempersiapkan keperluan apa saja yang dibutuhkan nantinya saat praktik mengajar. Kegiatan observasi untuk lebih lengkapnya sudah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya.

b. Mendampingi atau Mengamati Kegiatan Pembelajaran di Kelas

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengamati peserta didik dan mendampingi peserta didik saat pembelajaran.
- 2) Tujuan Kegiatan : Agar mahasiswa dapat menilai dan mengevaluasi dari pembelajaran untuk dijadikan bekal dalam praktik mengajar.
- 3) Sasaran : Guru, peserta didik SMK N 2 Magelang
- 4) Waktu Pelaksanaan : Diluar jam praktik mengajar

Kegiatan mengamati atau mendampingi pembelajaran dilakukan mahasiswa untuk mengamati guru atau mahasiswa yang sedang mengajar memberikan pembelajaran kepada peserta didik dan mengamati kondisi peserta didik, sehingga mahasiswa dapat menilai dan mengevaluasi pembelajaran untuk dijadikan bekal pada saat nanti praktik mengajar. Selain itu mahasiswa mendampingi peserta didik saat pembelajaran yaitu ikut serta dalam mengkondisikan peserta didik.

c. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengamati kondisi sekolah dan peserta didik di sekolah
- 2) Tujuan Kegiatan : Memonitoring mahasiswa dalam pelaksanaan PLT agar berjalan dengan lancar

Kegiatan konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan bertujuan untuk mahasiswa PLT mendapat bimbingan mengenai kegiatan pada saat praktik mengajar yaitu mengenai penyusunan matrik kegiatan, laporan mingguan dan penyusunan laporan PLT Magang III. Selain itu dosen pembimbing juga memberikan arahan dan masukan kepada mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan praktik mengajar dengan sebaik – baiknya.

d. Konsultasi Guru Pembimbing

- 1) Bentuk Kegiatan : Konsultasi RPP dan materi untuk proses pembelajaran yang akan datang
- 2) Tujuan Kegiatan : Mengetahui tingkat kebenaran RPP dan kesesuaian materi yang disampaikan
- 3) Sasaran : Mahasiswa PLT
- 4) Waktu Pelaksanaan : Senin

Kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing bertujuan untuk mahasiswa PLT mendapat bimbingan mengenai kegiatan pada saat praktik mengajar yaitu tentang materi yang akan disampaikan pada saat praktik mengajar, RPP, media pembelajaran, dan administrasi mengajar lainnya.

Dari kegiatan ini guru menanyakan hambatan yang di hadapi mahasiswa praktikan saat praktik mengajar dan guru memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Selain itu setelah melakukan kegiatan praktik mengajardi kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas.

Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan dan kesulitan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik SMK N 2 Magelang
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

Mahasiswa yang melakukan praktik mengajar itu yang bersi teori maupun praktik mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Didalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.

Pembuatan RPP harus memperhatikan beberapa aspek diantaranya alokasi waktu, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Sedangkan kisi – kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik, untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kegiatan ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan persiapan meliputi menyiapkan bahan atau materi yang akan disampaikan. Kegiatan pelaksanaan yaitu pada saat proses pembuatan RPP dan kegiatan evaluasi jika RPP yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing terdapat kesalahan atau mendapat perbaikan dari guru pembimbing sehingga perlu adanya perbaikan.

RPP yang dibuat adalah Atletik, permainan bola voli, permainan bola basket untuk kelas X, XI dan XII, serta renang untuk kelas XI dan XII AK dan RPL.

f. Membuat Bahan Ajar

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan Materi, Membuat media pembelajaran berupa peluru modifikasi dari bola plastik yang diisi tanah, Mencari video sesuai bahan ajar, Membuat gawang dari parallel untuk materi atletik lari

materi dan mendukung dalam praktik khususnya materi tolak peluru dan lari gawang.

- 3) Sasaran : Peserta didik SMK N 2 Magelang
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

Mahasiswa membuat bahan ajar dari materi hingga media yang akan digunakan guna mendukung proses pembelajaran. Penggunaan media video memudahkan peserta didik mengikuti pembelajaran yang bersifat teori. Sedangkan media berupa prasarat modifikasi digunakan untuk mata pelajaran dengan materi yang bersifat praktik sehingga peserta didik mudah mengikuti pembelajaran praktik.

g. Praktik Mengajar

- 1) Bentuk Kegiatan : Praktik mengajar mata pelajaran PJOK untuk kelas X XI dan XII
- 2) Tujuan Kegiatan : Menyampaikan dan mengajarkan materi pembelajaran, dan mendampingi pembelajaran.
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas SMK N 2 Magelang.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sesuai dengan jadwal pembelajaran

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Komponen-komponen yang dimaksud meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar di kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah media

komponen pembelajaran lainnya seperti, buku–buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar tanpa pendampingan dari guru pembimbing lapangan. Praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing masing–masing di kelas yang diampu.

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PLT. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PLT yaitu mengajar, sehingga tiap–tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi keilmuannya kepada para peserta didik. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar seluruh kelas di SMK N 2 Magelang dengan menggunakan sistem rolling, hal ini diberikan agar mahasiswa PLT dapat berinteraksi dengan seluruh peserta didik, dalam praktik mengajar di kelas mengajarkan praktik bagaimana berkomunikasi dengan peserta didik dan bagaimana dapat menguasai banyak kepribadian yang berbeda.

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing–masing mahasiswa PLT sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing–masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir peserta didik dan daftar nilai peserta didik, RPP, lembar kerja dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar mahasiswa PLT di SMK N 2 Magelang :

No	Minggu Ke-	Hari	Pukul	Kelas	Jam
1	Minggu II	Senin	07.40-09.00	X PM 1	
			09.00-11.15	XII PM 3	
			13.45-15.45	XII PM2	
		Selasa	07.00-08.30	X PM3	
			08.30-10.00	X PM2	
		Rabu	07.00-09.15	XI PM1	
			09.15-11.45	XI PM2	
			13.45 – 16.00	XI RPL	

			09.00-11.15 13.45-15.45	XII PM 3 XII PM2	
		Rabu	07.00-09.15 09.15-11.45 13.45 – 16.00	XI PM1 XI PM2 XI RPL	
		Kamis	13.35-16.00	XII RPL	
		Jumat	09.15-11.30	XII PM1	
3	Minggu VI	Senin	07.40-09.00 09.00-11.15 13.45-15.45	X PM 1 XII PM 3 XII PM2	
		Rabu	07.00-09.15 09.15-11.45 13.45 – 16.00	XI PM1 XI PM2 XI RPL	
		Kamis	13.35-16.00	XII RPL	
		Jumat	09.15-11.30	XII PM1	
4	Minggu VII	Senin	07.40-09.00 09.00-11.15 13.45-15.45	X PM 1 XII PM 3 XII PM2	
		Selasa	07.00 – 08.30 08.30 – 10.00	X PM 3 X PM 2	
		Rabu	07.00 – 08.30 08.30 – 10.00 13.45 – 15.45	X AP 2 XII AP 1 XI RPL	
		Kamis	07.00 – 08.30	X AP 1	
		Jum'at	07.15 – 08.35 09.15 – 11.30	X AP 3 XII AP 2	
5	Minggu VIII	Senin	07.40-09.40	XI AK 1	
		Selasa	07.00-09.15 13.45-16.00	XI AK2 XII AK1	
		Rabu	07.00-08.30 08.30-11.00 13.45-16.00	X AK 2 XI AK3 XII AK2	
		Kamis	07.00-08.30	X RPL 1	

		Jum'at	07.15-08.35 08.35-09.55	X AK3 X RPL2	
6	Minggu IX	Senin	07.40-09.00	X PM 1	
		Selasa	07.00 – 08.30 08.30 – 10.00	X PM 3 X PM 2	
		Rabu	07.00-09.15 09.15-11.45 13.45 – 16.00	XI PM1 XI PM2 XI RPL	

Agenda dan jam mengajar PLT di SMP N 3 Magelang :

No	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi	Jumlah Peserta didik	
1	Senin, 16 Oktober 2017	2-3	Lari jarak pendek	30	X
		4-6	Lari gawang	36	X
		10-11	Lari gawang	36	X
2	Rabu, 18 Oktober 2017	1	Teori lari gawang	35	X
		4-6	Bola volly	35	X
		9-11	Bola volly	35	X
3	Kamis, 19 Oktober 2017	9-11	Badminton	36	X
4	Jum'at 20 Oktober 2017	4-6	Lari gawang	36	X
5	Senin, 23 Oktober 2017	2-3	Bola volly	30	X
		4-6	ALK	36	X
		10-11	ALK	36	X
6	Rabu, 25 oktober 2017	1-2	ALK	35	X

7	Kamis , 26 Oktober 2017	1-2	ALK	35	X
		9-11	Renang	36	X
8	Jum'at 27 Oktober 2017	1--2	ALK	35	X
		4-6	ALK	35	X
9	Senin, 30 Oktober 2017	2-4	ALK	35	X
10	Selasa, 31 Oktober 2017	1-3	Badminton	35	X
		9-11	Senam maumere	36	X
11	Rabu, 1 November 2017	1-2	Badminton	36	X
		3-5	ALK	34	X
		9-11	Permainan tradisonal	35	XI
12	Kamis, 2 November 2017	1-2	Badminton	35	X
		4-5	Bola volly	36	X A
		9-11	Permainan Tradisonal	36	X
13	Jum'at 3 November 2017	1-2	Bersih-bersih	36	X
		3-4	Tugas	35	X
14	Senin, 6 November 2017	2-3	Badminton	30	X
	Selasa, 7 November 2017	1-2	Badminton	30	X
		3-4	Badminton	30	X
15	Rabu, 8 November 2017	1-3	ALK	35	X
		4-6	Bola volly	35	X

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengoreksi hasil kerja siswa.
- 2) Tujuan Kegiatan : Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi pembelajaran siswa.
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X, XI, XII
- 4) Waktu Pelaksanaan : Penyusunan evaluasi dilakukan sebelum pembelajaran. Pemberian evaluasi dilakukan saat pembelajaran dan penilaian dilakukan setelah praktik mengajar.

Pembuatan evaluasi pembelajaran dimaksudkan untuk mengukur pemahaman peserta didik setelah menerima materi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan setelah pembelajaran selesai dilakukan.

Evaluasi pembelajaran berupa pemberian soal atau penugasan kepada peserta didik. Dari evaluasi yang diberikan, dilakukan penilaian evaluasi yang telah diberikan sehingga diperoleh hasil evaluasi peserta didik. Evaluasi yang diberikan kepada peserta didik ada yang dikerjakan secara individu ada juga yang secara berkelompok.

2. Kegiatan Non Mengajar

a. Pelaksanaan Penilaian Tengah Semester

- 1) Bentuk Kegiatan : Melakukan pengawasan kelas
Melakukan pengaturan ujian online
- 2) Tujuan Kegiatan : Mengawasi kelas PTS
- 3) Sasaran : Seluruh siswa kelas X, XI, XII
- 4) Waktu Pelaksanaan : 25 September 2017 – 3 Oktober 2017

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menjaga kelancaran Penilaian Tengah Semester. Tugas mahasiswa PLT adalah mengawasi ruangan membagikan presensi, dan piket di ruangan soal jika terjadi suatu masalah.

b. Membimbing ekstrakurikuler futsal putra

- 1) Bentuk Kegiatan : Melatih ekstrakurikuler futsal di SMK N 2 Magelang

supaya kedepannya dapat mengikuti kejuaraan.

- 3) Sasaran : Siswa putra SMK N 2 Magelang
- 4) Waktu Pelaksanaan : Senin pukul 16.00

Kegiatan ini dimaksudkan untuk membimbing dan mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga futsal supaya kedepannya dapat membanggakan SMK N 2 Magelang.

c. Ekstrakurikuler voley

- 1) Bentuk Kegiatan : Melatih ekstrakurikuler voley di SMK N 2 Magelang
- 2) Tujuan Kegiatan : Melatih minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga voley supaya kedepannya dapat mengikuti kejuaraan.
- 3) Sasaran : Siswa putra dan Putri SMK N 2 Magelang
- 4) Waktu Pelaksanaan : Rabu pukul 16.00 (putri)
Kamis pukul 16.00 (putra)

Kegiatan ini dimaksudkan untuk membimbing dan mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga voley supaya kedepannya dapat membanggakan SMK N 2 Magelang.

d. Piket

- 1) Bentuk Kegiatan :
 - Salaman dengan murid di pagi hari.
 - Presensi siswa yang tidak hadir di seluruh sekolah.
 - Menyampaikan tugas jika ada guru ada yang berhalangan hadir.
- 2) Tujuan Kegiatan : Melakukan piket di depan gerbang

- 3) Sasaran : Mahasiswa PLT
- 4) Waktu Pelaksanaan : Setiap hari terjadwal

Kegiatan piket pagi yang dilaksanakan mahasiswa ya menyambut siswa yang datang ke sekolah setiap harinya, kegiatan dilakukan mahasiswa sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan setiap harinya. Kegiatan piket menyambut siswa dilanjutkan presensi pada setiap kelas dicatat dan dimasukkan ke dalam website absensi ruang guru.

e. Mengikuti Upacara

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengikuti upacara bendera setiap hari senin pagi, upacara bendera hari besar nasional
- 2) Tujuan Kegiatan : Berpartisipasi dalam kegiatan upacara bendera.
- 3) Sasaran : Seluruh Warga SMK Negeri 2 Magelang dan Mahasiswa PLT
- 4) Waktu Pelaksanaan : Setiap senin pagi atau hari besar

Kegiatan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin pa yang dilaksanakan di lapangan SMK dan diikuti oleh seluruh war SMK Negeri 2 Magelang. Petugas upacara bendera dilaksanakan ol para siswa yang ditunjuk menjadi petugas upacara bendera ses dengan jadwal yang telah ditentukan.

f. Mengikuti Olahraga Hari Jumat

- 1) Bentuk Kegiatan : Olahraga pagi di lapangan dalam bentuk senam atau olahraga voli
- 2) Tujuan Kegiatan : Berpartisipasi mengikuti olahraga bersama warga SMK N 2 Magelang
- 3) Sasaran : Seluruh warga SMK N 2 Magelang dan Mahasiswa PLT/PPL
- 4) Waktu Pelaksanaan : Jumat pagi

voli bersama karyawan dan beberapa guru. Mahasiswa berpartisipasi aktif pada kegiatan ini.

g. Mengikuti Pengajian Hari Jumat

- 1) Bentuk Kegiatan : Ceramah siraman rohani di ruang guru
- 2) Tujuan Kegiatan : Menambah IMTAQ dari guru-guru SMK N 2 Magelang
- 3) Sasaran : Seluruh warga SMK N 2 Magelang dan Mahasiswa PLT/PPL
- 4) Waktu Pelaksanaan : Jumat minggu pertama setiap bulan

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jumat pada pagi hari pada minggu pertama setiap bulan. Pengajian biasanya diadakan di ruang guru pada jam 06.30. Salah satu guru biasanya menjadi pemateri atau penceramah. Kegiatan ini biasanya berakhir pada saat jam pertama dimulai.

h. Menyusun Laporan PLT

- 1) Bentuk Kegiatan : Menyusun laporan PLT
- 2) Tujuan Kegiatan : Untuk memenuhi salah satu syarat kegiatan PLT
- 3) Sasaran : Mahasiswa PLT
- 4) Waktu Pelaksanaan : Selama dan setelah kegiatan PLT

Kegiatan penyusunan laporan PLT bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kegiatan PLT/ Magang III. Laporan ini berisi kegiatan selama PLT yang terdiri dari kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar serta kegiatan tambahan. Laporan PLT/ Magang merupakan laporan individu yang disusun oleh setiap mahasiswa PLT.

3. Kegiatan Tambahan

a. Bulan Bahasa dan Pentas Seni

- 1) Bentuk Kegiatan : ▪ Penampilan bulan bahasa

- presentasi bahasa inggris.
Mengadakan pentas seni
- 3) Sasaran : Seluruh warga SMK N 2
Magelang dan Mahasiswa
PLT/PPL
- 4) Waktu Pelaksanaan : 4 – 7 Oktober 2017
13 Oktober 2017

Mahasiswa pada acara ini sebagai panitia bulan bahasa yang diprakarsai guru normatif dan adaptif untuk merayakan bulan bahasa. Selain itu, diadakan pentas seni sebagai acara puncak yang berisi penampilan siswa dan guru-guru.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri Magelang, berlangsung mulai tanggal 15 September sampai dengan November 2017. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah seluruh peserta didik SMK N 2 Magelang dengan mata pelajaran Penjas Orkes. Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi:

1. Membuka pelajaran
2. Penguasaan materi
3. Penyampaian materi
4. Interaksi Pembelajaran
5. Kegiatan Pembelajaran
6. Penggunaan Bahasa
7. Alokasi Waktu
8. Penampilan gerak
9. Menutup Pelajaran
10. Evaluasi dan Penilaian

Dalam praktik mengajar, mahasiswa PLT meminta masukan dan saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut

1. Analisis Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, penyusun sebagai mahasiswa PLT melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut, adalah:

a. Pendahuluan

1) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdo'a jika pada pagi hari, salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik kemudian menyanyikan lagu wajib nasional atau lagu daerah.

2) Mengecek Tugas Peserta Didik

Peserta didik mengumpulkan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan beberapa pembenaran jika ada kesalahan pengerjaan tugas.

3) Mengulang Kembali Pelajaran yang Sudah Disampaikan

Praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

4) Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan menggunakan beberapa metode yang antara lain, ceramah, labsheet, diskusi kelompok dan presentasi.

Model pembelajaran yang sering digunakan adalah *discovery learning* dan *problem based learning* pada pembelajaran. Peserta didik lebih banyak mengeksplorasi dan mencari buku dan internet tapi tidak dilepas secara total. Peserta didik masih banyak yang harus dibimbing agar persepsi sanjaya. Penyelesaian masalah yang dilakukan peserta didik harus banyak dibimbing.

b. Kegiatan Inti

yang satu dengan peserta didik lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Peserta didik cenderung aktif mengerjakan tugas yang diberikan seperti labsheet atau diskusi, mereka mendiskusikan mengenai hal yang menurut mereka sulit ketika praktik. Mahasiswa PLT berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang belum diketahui oleh peserta didik, mengontrol, mengarahkan, dan membimbing peserta didik untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Pada saat seperti itu, mahasiswa PLT juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

2) Peserta didik diskusi

Dalam pelaksanaan diskusi atau kerja kelompok, peserta didik peserta didik lebih aktif untuk melakukan diskusi dan kerja sama tetapi harus dibimbing secara aktif oleh guru, diarahkan supaya memiliki cara pandang sama dan tidak mengalamai kemabiguan dalam pelaksanaan diskusi.

3) Peserta didik praktik

Peserta didik biasanya diberikan demonstrasi oleh mahasiswa PLT atau dari peserta didik yang ditunjuk untuk melakukan demonstrasi. Peserta didik juga diberikan labsheet supaya bisa melakukan praktik secara mandiri dan mengeksplorasi dari praktik-praktik yang tertulis pada labsheet dan tidak perlu menunggu penjelasan guru. Jika peserta didik mengalami kebingungan atau merasa tidak jelas, peserta didik akan mengangkat tangan dan bertanya pada guru.

c. Penutup

1) Mengambil Kesimpulan

Mahasiswa PLT terlebih dahulu memberikan pertanyaan mengenai materi yang dipelajari dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian, peserta didik mengamati kesimpulan dari materi dengan bimbingan mahasiswa PLT.

2) Memberi Tugas

Untuk melakukan pendalaman materi dari peserta didik, peserta didik diberi tugas dari materi yang telah disampaikan.

Dalam kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi dan penerapan siswa aktif. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam Praktik Lapangan Terbimbing, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan mahasiswa PLT ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada mahasiswa PLT. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain:

- a) Mahasiswa PLT harus memiliki teknis penyampaian materi harus diperjelas
- b) Mahasiswa PLT harus lebih menguasai kelas
- c) Mahasiswa PLT Pembukaan yang masih kurang lengkap dan sisi motivasi.
- d) Mahasiswa PLT harus lebih tegas dalam mengontrol kelas.
- e) Mahasiswa PLT sebaiknya banyak labsheet agar anak-anak melakukan praktik secara mandiri dan tinggal mendampingi peserta didik yang masih merasa kesulitan.

2. Analisis Pelaksanaan

Dari hasil pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing yang dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaan

Program Praktik Lapangan Terbimbing yang telah dilaksanakan tentunya tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Ada beberapa hal yang menyimpang dari rencana. Beberapa penyimpangan tersebut lebih terkait dengan kondisi peserta didik dan sarana prasarana untuk mendukung kelancaran. Hasil dari pelaksanaan PLT/ Magang dapat dilihat dari ketuntasan belajar dari setiap peserta didik pada setiap kompetensi dasar.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan antara lain sebagai berikut:

- 1) Keanekaragaman karakteristik peserta didik yang menurunkan kemampuan praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi pula.
- 2) Cara menyampaikan materi dianggap terlalu cepat dan materi teori yang sulit, sehingga ada beberapa peserta didik yang merasa tertinggal.
- 3) Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan kadang sangat kurang dan kadang terlalu berlebih untuk kegiatan belajar mengajar.
- 4) Adanya beberapa peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung menaruh perhatian dan membuat gaduh, serta mengganggu kegiatan belajar mengajar. Terkadang peserta didik tidak memperhatikan guru dan mencari hiburan lain di Internet.

c. Solusi Menghadapi Hambatan – Hambatan

Untuk mengatasi hambatan - hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal - hal sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan kemandirian mental, penampilan, dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- 2) Menyampaikan materi secara perlahan-lahan agar peserta didik dapat memahaminya.
- 3) Praktikan lebih teliti dalam mengalokasikan waktu dan mengawasi waktu sesuai dengan yang telah tertera dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Menggunakan waktu dengan se-efektif mungkin.
- 4) Peserta didik yang merasa kesulitan dalam kegiatan pembelajaran dibimbing oleh mahasiswa PLT. Mahasiswa PLT berkeliling untuk mengontrol tugas yang diberikan sebagai bahan ajar mahasiswa PLT.

menganggur dan guru bisa membimbing peserta didik yang agak lambat dalam pemahaman praktik.

- 6) Memberikan contoh nyata tentang kaitannya antara bidang Olahraga dengan kehidupan sehari - hari.

3. Refleksi

Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) berjalan dengan lancar. Walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami tetapi semua dapat diatasi dengan jalan mendiskusikan dengan guru pembimbing dan DPL sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing atau PLT atau Magang III merupakan salah satu kegiatan atau usaha dalam rangka mengimplementasikan segenap pengetahuan dan keterampilan. Mahasiswa PLT dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Mahasiswa pendidikan sebagai calon pendidik yang baik dan profesional perlu mengetahui seluk beluk pengajaran, pembelajaran, dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik sehingga tepat dalam menggunakan metode pembelajaran dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pengalaman Pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing atau PLT atau Magang III juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik di SMK Negeri 2 Magelang yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah sinergi yang positif bagi pengembangan jiwa humanistik, kemandirian, kreatifitas, kepekaan dan disiplin diri. Praktik Lapangan Terbimbing pada dasarnya bertujuan untuk melatih mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan terutama mengajarkan dan memperoleh pengalaman proses pembelajaran. Dengan kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing seorang mahasiswa PLT dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Di samping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan seluruh komponen sekolah, yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Dari pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing atau PLT atau Magang III di SMK Negeri 2 Magelang pada tanggal 15 September – 15 November 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Magelang merupakan sarana yang tepat bagi mahasiswa calon pendidik untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.

2. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk membentuk tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
3. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, keprofesionalan, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu, harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
4. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III sebagai sarana untuk menambah wawasan guru pembimbing mengenai perkembangan teknologi dan materi yang disampaikan pada dunia perkuliahan supaya lebih maju dalam materi yang disampaikan.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III selama kurang lebih satu bulan di SMK Negeri 2 Magelang, ada beberapa saran untuk praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Sosialisasi program PLT terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada mahasiswa.
 - b. Pembekalan PLT dilaksanakan terlalu pendek setelah masa KKN, sehingga permasalahan KKN yang belum tuntas mengganggu kelancaran pelaksanaan PLT.
 - c. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III. Diharapkan pembekalan PLT lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PLT, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PLT/ Magang III dioptimalkan.
 - d. Pihak UNY sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi waktu PLT dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - e. Pihak UNY memberi aturan yang baku dalam penulisan laporan, tidak hanya poin-poin saja supaya tidak banyak terjadi revisi.
 - f. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.

- g. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan sekolah sehingga mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal dalam hal keg... sekolah dan ketersediaan jurusan supaya mahasiswa optimal dalam pem... lokasi.

2. Pihak SMK Negeri 1 Magelang

- a. Kemajuan yang telah dicapai SMK Negeri w Magelang dari keg... intrakurikuler maupun ekstrakurikuler hendaklah senantiasa dipertaha... bahkan jika mungkin ditingkatkan.
- b. Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya r... pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi pe... didik, khususnya dalam Bidang Rekayasa Perangkat Lunak.
- c. Pihak sekolah turut aktif mendengarkan keluhan kesah siswa dalam pembel... mengenai konektivitas internet yang kurang memadai untuk melaksanakan pr... atau melaksanakan eksplorasi materi.
- d. Pihak SMK Negeri 2 Magelang sebaiknya dapat memberikan gamb... gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang di... dapat disesuaikan dengan program sekolah.
- e. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa PLT dengan se... keluarga besar SMK Negeri 2 Magelang, meskipun kegiatan PLT/ Magang... tahun 2017 telah berakhir.

3. Pihak mahasiswa PLT/ Magang III yang akan datang

- a. Dalam melaksanakan kegiatan PLT seyogyanya mahasiswa me... informasi secara akurat mengenai sekolah.
- b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa... (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PLT dari Universitas lain... dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagai... mestinya.
- c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin... bertanggung jawab.
- d. Praktikan harus turun andil dalam melaksanakan tata tertib kepada siswa... diri sendiri karena sebagai contoh peserta didik SMK N 2 Magelang.

- e. Praktikan harus turut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- f. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, ketrampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- g. Praktikan sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum pelaksanaan pembelajaran.
- h. Praktikan sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan siap untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- i. Praktikan harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati baik antar anggota kelompok PLT/ Magang III UNY maupun mahasiswa PPL dari Universitas lain.

lampiran